

**ANALISIS TEMA MELALUI TOKOH, PERWATAKAN, DAN MOTIVASI
DALAM DRAMA *THE PILLARS OF THE COMMUNITY*
KARYA HENRIK IBSEN**

**SKRIPSI
SEBAGAI PERSYARATAN MERAIH GELAR SARJANA SASTRA**

**Disusun oleh : Deshinta Esfranza
NIM / NIRM : 90113009 / 903123200357001
Fakultas : Sastra Inggris S-I**



**UNIVERSITAS DARMA PERSADA
1996**

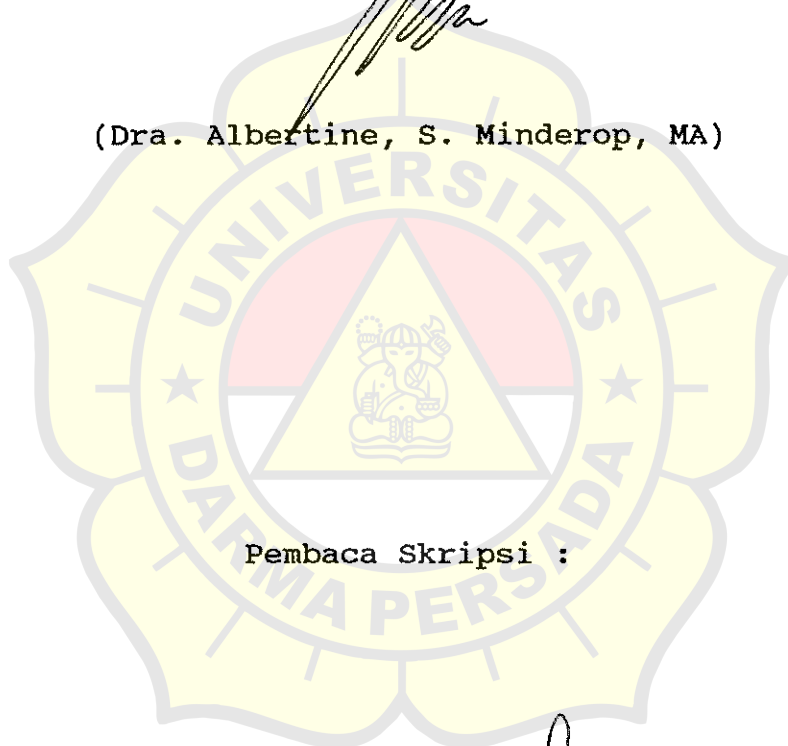
Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan

Pada hari Rabu tanggal 31 Juli 1996

Pembimbing Skripsi :



(Dra. Albertine, S. Minderop, MA)



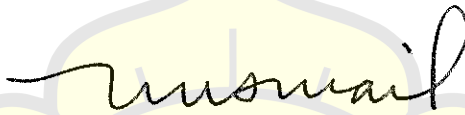
Pembaca Skripsi :



(Drs. Ismail Marahimin)

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan
pada hari Rabu, Tanggal 31 Juli 1996


Ketua



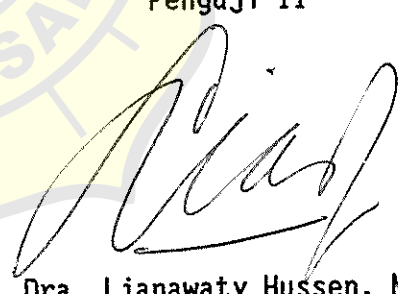
Drs. Ismail Marahimin
Dekan Fakultas Sastra

Penguji I

Penguji II



Dra. Albertine, S. Minderop, MA
Pembimbing Skripsi



Dra. Lianawaty Hussen, MA
Kepala Program Sastra Inggris

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Illahi yang telah melimpahkan nikmat dan karuniaNya kepada penulis sehingga memungkinkan penulis menyelesaikan skripsi ini.

Sesuai dengan kurikulum pada Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, setiap mahasiswa diharuskan untuk membuat skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra.

Rasa terima kasih yang tiada terhingga penulis haturkan kepada kedua orang tua penulis yang telah mendidik dan menuntun penulis dengan segala kesabarannya, semoga kelak penulis menjadi salah seorang dari kebanggaan mereka yang berguna bagi nusa, bangsa dan agama. Juga terima kasih kepada semua adik-adik penulis yang telah membantu dengan moril, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Ibu Dra. ALBERTINE S. MINDEROP, M.A, yang telah bersedia mengajar dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam keseharian beliau yang sibuk masih tersisa waktunya untuk membimbing, membahas, mengupas skripsi ini. Kritik dan kupasannya yang

bijaksana sangat penulis kagumi. Tanpa bantuan beliau tidaklah mungkin penulis selesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, tidak lupa penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

- Bapak Drs. ISMAIL MARAHIMIN, selaku Dekan Fakultas Sastra dan juga sebagai pembimbing akademik penulis, serta pembaca skripsi ini
- Bapak Prof.DR. I KETUT SURAJAYA, MA, selaku Urusan Bidang Akademik Fakultas Sastra
- Bapak Prof. DR. H. SAID MURSALIM, MA, selaku Ketua Jurusan Inggris pada Fakultas Sastra Inggris
- Ibu Dra. LIANAWATI, MA, sebagai Kepala Program Inggris yang sangat membantu semangat penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini
- Ibu Dra. MIROEZAM CHAIR, MA sebagai dosen penulis

Juga kepada teman-teman seangkatan penulis dan teman-teman sefakultas di Universitas Darma Persada, penulis sampaikan terimakasih atas segala pengertian dan bantuannya sewaktu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada siapa pun yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang namanya tidak tercantum, kepada mereka penulis mohon maaf.

Mudah-mudahan Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang selalu melimpahkan Karunia dan RahmatNya kepada mereka

yang telah membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini.

Akhirnya walaupun telah diusahakan sebaik-baiknya, namun sebegitu jauh masih dirasakan sekali adanya kekurangan-kekurangan pada isi maupun penyusunan serta bahasanya, maka segala kritik dan saran-saran untuk perbaikan akan diterima dengan senang hati oleh penulis.

Jakarta, Juni 1996

penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Kerangka Teori	5
G. Kegunaan Penelitian	11
H. Metode Penelitian	11
I. Sistematika Penyajian	12
BAB II ANALISIS TOKOH, PERWATAKAN, DAN MOTIVASI	13
A. TOKOH	
1. Tokoh Utama	13
- Karsten Bernick	
2. Tokoh Bawahan	24
- Lona Hessel	
- Betty Bernick	

B. PERWATAKAN	
1. Watak Tokoh Utama	34
- Karsten Bernick	
2. Watak Tokoh Bawahan	55
- Lona Hessel	
- Betty Bernick	
C. MOTIVASI	
1. Motivasi Tokoh Utama	70
- Karsten Bernick	
2. Motivasi Tokoh Bawahan	80
- Lona Hessel	
- Betty Bernick	
BAB III ANALISIS TEMA	84
Tema Dengan Tokoh, Perwatakan dan Motivasi.....	85
BAB IV PENUTUP	97
Kesimpulan	97
DAFTAR PUSTAKA	100
RINGKASAN CERITA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Drama adalah karya sastra yang bertujuan untuk menggambarkan kehidupan dengan mengemukakan tikaian dan emosi lewat lakuan dan dialog.¹⁾ Maka jelaslah bahwa drama, merupakan refleksi kehidupan manusia itu sendiri lengkap dengan masalah-masalah yang dihadapi sehari-hari. Konflik muncul karena di antara individu-individu itu terdapat perbedaan pandangan dalam sebuah masalah.

Konflik antar sesama manusia yang disebabkan, bahkan adanya perbedaan-perbedaan pandangan dan karakter, dapat kita jumpai dalam drama *The Pillars of The Community* (1877), salah satu karya Henrik Ibsen (1828 - 1906). Dalam drama ini, konflik yang terjadi pada dasarnya dilatarbelakangi oleh masalah seseorang yang mempunyai pengaruh dalam kehidupan warga masyarakat sekitarnya. Pandangan semacam ini masih ada dalam kehidupan manusia hingga saat sekarang. Drama ini dapat pula menyampaikan sindiran yang terjadi pada masa itu. Jenis drama yang mengandung unsur

1) Panuti Sudjiman, *Kamus Istilah Sastra* (Jakarta, 1986), hal. 22

satire, yaitu sindiran tajam terhadap kalangan atas yang meremehkan kalangan bawah.

Ibsen merupakan seorang bapak dramawan modern, yang dalam menyampaikan karya dramanya terlihat keaslian karakter tokohnya. Ia menggali masalah-masalah yang berkaitan dengan konflik antar individu dan masyarakat.

Salah sebuah drama periode ini, *The Pillars of Community*, ia mencoba menampilkan berbagai masalah; kadang-kadang dengan cara yang dibuat-buat yang berkaitan dengan perkawinan dan kedudukan orang dalam masyarakat. Dalam perannya sebagai komentator masalah masyarakat, Ibsen tidak jarang ditolak oleh khalayaknya sebab dianggap terlalu berani menampilkan borok sosial yang tidak seharusnya diangkat ke pentas, berbeda dengan drama-drama sebelum periodenya.

Dramawan abad Ibsen ini termasuk golongan muda yang lebih realistis dan lebih memperhatikan masa kini daripada masa lampau. Sedangkan drama sebelumnya hanya terpaku pada masalah-masalah yang monoton.

Henrik Ibsen dilahirkan di pantai Selatan Norwegia yaitu di suatu kota pelabuhan kecil. Ia mengalami masa kecil yang pahit, karena ayahnya yang seorang pengusaha mengalami kebangkrutan, oleh karena itu ketika berusia lima belas tahun ia harus keluar dari sekolahnya dan

bekerja sebagai asisten apoteker. Tetapi akhirnya Ibsen berhasil mengembangkan bakatnya sebagai penyair, penulis drama, bahkan menjadi seorang sutradara.

Drama *The Pillars of The Community* menampilkan tokoh Karsten Bernick, seseorang yang memiliki pengaruh dalam kehidupan warga masyarakat sekitarnya, yang dalam hal ini kepribadiannya perlu dipertanyakan. Dengan kekuasaan yang ada padanya ia melakukan pengusuran demi lancarnya dan kemajuan usaha yang ia katakan demi kesejahteraan rakyat. Ia juga melakukan penyelewengan uang atas nama sahabatnya sendiri dan melecehkan kaum wanita, namun tidak ada orang yang tahu kecuali sahabatnya sendiri yang berkorban demi tetap tegaknya nama Karsten Bernick sebagai *The Pillars of The Community*.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Drama karya Ibsen ini mengungkapkan problem kehidupan dan konflik-konflik yang terjadi antar tokohnya. Dalam drama ini watak dan tingkah-laku sangat dipengaruhi oleh emosi, ambisi dan pandangan-pandangan pribadi masing-masing tokoh dalam menanggapi problem yang timbul.

Penulis berasumsi bahwa tema drama ini adalah **Citra Tokoh Bawahan Wanita Terhadap Tokoh Utama, Karsten Bernick.**

C. PEMBATASAN MASALAH

Masalah yang hendak dibahas dalam penelitian drama ini dibatasi pada : pendekatan instrinsik analisis tokoh utama (Mayor), bawahan (Minor), perwatakan, motivasi dan tema.

D. PERUMUSAN MASALAH

Masalah utama di sini adalah , apakah benar tema drama ini, Citra Tokoh Bawahan Wanita Terhadap Tokoh Utama, Karsten Bernick ? Untuk menjawab pertanyaan di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Siapa tokoh utama dan tokoh bawahan
2. Bagaimana watak mereka
3. Bagaimana motivasi tokoh utama dan tokoh bawahan
4. Lalu apa tema drama tersebut bila dihubungkan dengan ke tiga unsur di atas

E. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan utama penelitian ini, adalah untuk membuktikan apakah tema drama ini , Citra Tokoh Bawahan Wanita Terhadap Tokoh Utama, Karsten Bernick.

Untuk menjawab ini maka penulis ingin :

1. Menentukan tokoh mayor dan minor.
2. Menganalisis watak mereka.

3. Memahami motivasi dari kedua tokoh.
4. Menghubungkan ketiga unsur di atas dengan pendekatan psikologi kepribadian untuk menentukan atau membuktikan tema.

F. KERANGKA TEORI

Pembahasan mengenai tokoh dan penokohan yang mencakup analisis tentang watak, motivasi dan tema merupakan hal yang utama dalam penelitian ini.

1. Tokoh

Tokoh adalah seseorang yang memerankan dirinya sebagai seorang tokoh atau pelaku dalam sebuah cerita. Berdasarkan fungsinya dalam cerita, tokoh dibedakan menjadi dua jenis yaitu tokoh sentral atau tokoh utama dan tokoh bawahan.

a. Tokoh Mayor.

Definisi tokoh seperti yang dikemukakan oleh M. Atar Semi tentang pengertian tokoh mayor, yaitu :

Tokoh mayor adalah orang yang ambil bagian dalam sebagian besar peristiwa dalam cerita. Biasanya peristiwa atau kejadian-kejadian itu menyebabkan terjadinya perubahan sikap terhadap diri tokoh atau perubahan pandangan kita sebagai pembaca atau penonton terhadap tokoh tersebut.²⁾

2) M. Atar Semi, *Anatomi Sastra* (Padang, 1988), hal. 39

b. Tokoh Minor

Pengertian tokoh bawahan adalah tokoh yang tidak sentral kedudukannya dalam cerita, tetapi kehadirannya sangat diperlukan untuk menunjang atau mendukung cerita.

2. Perwatakan/Penokohan

Penokohan adalah penyajian watak tokoh dan penciptaan citra tokoh³⁾. Yang dimaksud dengan penyajian watak tokoh adalah bagaimana pengarang menggambarkan watak tokoh-tokohnya, sehingga imajinasi pengarang tentang tokoh-tokohnya dengan mudah dapat dipahami oleh pembaca atau penontonnya. Penciptaan citra tokoh dilakukan dengan cara menggambarkan ciri-ciri tokoh, mengamati tokoh dalam hubungannya dengan tokoh lain dan melihat kaitan tokoh dengan peristiwa. Dapat juga dilakukan secara tersendiri dengan mengumpulkan gambaran yang berasal dari dialog-dialog yang menggabungkan cerita dalam peristiwa.⁴⁾

Setidaknya ada dua macam penokohan atau perwatakan yang berbeda yaitu :

3) *Ibid*, hal.23

4) Jan Van Luxemburg, *Tentang Sastra* (Jakarta, 1989), hal. 30

a. Metode analitik.

yaitu pengarang secara langsung memaparkan atau melukiskan watak tokoh dengan jalan menyebutkan sifat-sifat atau tokoh-tokohnya (misalnya keras hati, keras kepala, tinggi hati, rendah hati, pengiba, bengis, malu, sombong, dan penipu).

b. Metode dramatik.

yaitu penggambaran watak tokoh yang tidak diceritakan secara langsung oleh pengarangnya, tetapi disampaikan melalui :

a. Pilihan nama tokoh.

b. Melalui penggambaran fisik atau postur tubuh, cara berpakaian, perilaku tokoh, reaksi antar tokoh, reaksi tokoh terhadap lingkungan.

c. Melalui cakapan, baik dialog maupun monolog.

3. Motivasi.

Unsur lain yang menonjol dalam pembahasan watak adalah motivasi. Tindakan tokoh-tokoh dalam peristiwa, pada dasarnya tidak lepas dari motivasi tokoh tersebut. Motivasi adalah unsur yang menentukan baik terhadap perbuatan maupun percakapan (dialog) yang diucapkan tokoh cerita, khususnya tokoh utama. Maka dapat dikatakan bahwa semua tindakan yang dilakukan tokoh dilandasi oleh motivasi atau dorongan.

Motivasi mempunyai fungsi sebagai perantara bagi manusia untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, suatu perbuatan dimulai dengan adanya ketidakseimbangan dalam diri individu. Keadaan ini tidak menyenangkan bagi individu bersangkutan sehingga timbul kebutuhan untuk meniadakan ketidakseimbangan itu. Kebutuhan inilah yang akan menimbulkan motivasi untuk berbuat sesuatu.

Sementara itu Reaske juga mengemukakan teori motivasi yang merupakan acuan utama dalam penjabaran motivasi tokoh. Hal tersebut dibagi dalam beberapa bagian yakni:

- a. Motivasi untuk mendapatkan imbalan (*hope for reward*), yaitu sebuah bentuk watak yang mengharapkan untuk membawa kebahagiaan dan kesejahteraan baik untuk dirinya maupun untuk dicintainya.
- b. Motivasi untuk dicintai dan mencintai (*love*), yaitu: merupakan pengembangan khusus dari harapan untuk mendapat penghargaan. Seorang pemeran watak digerakkan ke arah perbuatan tertentu karena cinta yang ia miliki, cinta yang diinginkan, cinta yang dimiliki seseorang untuknya .
- c. Motivasi karena takut mengalami kegagalan atau kehancuran (*fear for failure*), seorang pemeran watak

bekerja dalam suatu bentuk tertentu karena rasa khawatir bila ia akan gagal. Segala sesuatu ia kerjakan direncanakan untuk menghindari kegagalan.

- d. Motivasi karena fanatisme agama (*religious feeling*), yaitu : seorang pemeran yang digerakkan oleh kepercayaan agama.
- e. Motivasi atas dasar balas dendam (*revenge*), yaitu : pemeran watak digerakkan oleh keinginan untuk balas dendam.
- f. Motivasi atas dasar sifat tamak dan serakah (*greed*), pemeran watak digerakkan oleh rasa ketamakan dalam dirinya.
- g. Motivasi atas dasar rasa cemburu atau iri (*jealousy*), yaitu suatu bentuk motif yang bertalian erat dengan rasa takut gagal. Pemeran watak digerakkan agar bertindak karena iri atau cemburunya.⁵⁾

4. Tema.

Tema adalah gagasan, ide pokok atau pokok persoalan yang menjadi dasar cerita. Tema pada umumnya disampaikan secara berangsur-angsur, tersembunyi tidak berterus terang dan biasanya dipaparkan secara samar-samar.

5) Christopher Reaske, *How to Analyze Drama* (New York : 1966), hal. 45

Tema mendasari suatu karya sastra dan merupakan suatu konsep sentral yang dikembangkan serta merupakan suatu yang terselubung dalam suatu karya sastra. Sedangkan menurut Panuti Sudjiman, tema adalah gagasan, ide ataupun pikiran utama yang terungkap atau tidak. Ada kalanya tema tersirat dalam lakuan tokoh atau dalam penokohan.⁶⁾ Teori-teori yang telah disebutkan di atas merupakan alat menganalisis watak, hubungan antar tokoh serta motivasi masing-masing tokoh. Selanjutnya dengan ditunjang segi ekstrinsik yaitu masalah atau konflik antar individu dan masyarakat.

Istilah ekstrinsik ini mula-mula berasal dari Rene Wellek dan Austin Warren dalam bukunya, *Theory of Literature* (1976).

Yang dimaksud dengan pendekatan intrinsik terhadap karya sastra ialah suatu jenis pendekatan yang lebih melihat karya sastra (teks) itu sendiri sebagai karya yang mandiri atau otonom.

Yang dimaksud dengan pendekatan ekstrinsik lebih menitik-beratkan pada struktur teksnya, maka dalam pendekatan ekstrinsik ini lebih menitik-beratkan pada

7) Panuti Sudjiman , Kamus Istilah Sastra (Jakarta, 1990), hal. 78

konteksnya. Konteks sastra terdapat di luar teks karya sastranya.

Dalam pendekatan ekstrinsik, Rene Wellek menghubungkan sastra dengan hal-hal diluar sastra, misalnya:

1. Pendekatan biografi.
2. Pendekatan psikologi.
3. Pendekatan sosiologis.
4. Pendekatan filosofis.

G. KEGUNAAN PENELITIAN

Penelitian terhadap unsur tokoh, pengaruh antar tokoh yang dilatar-belakangi adanya konflik-konflik, diharapkan dapat memudahkan para pembaca naskah drama ini sehingga mampu mengambil manfaat dan memahami pesan-pesan di balik jalan cerita drama *The Pillars of The Community* ini.

H. METODE PENELITIAN.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan. Buku-buku tambahan sebagai penunjang didapatkan dari perpustakaan British Council, perpustakaan American Cultural Centre dan perpustakaan Universitas Darma Persada serta ditambah buku-buku pribadi.

Penulis menggunakan pendekatan instrinsik yaitu dalam menganalisa watak tokoh utama dan tokoh bawahan serta motivasi yang mendukung tema drama tersebut.

I. SISTEMATIKA PENYAJIAN.

Sistematika penyajian skripsi ini terdiri dari :

Bab I, yang memuat bagian pendahuluan yang merupakan pemaparan hal-hal yang bersifat teoritis dan teknis.

Bagian ini meliputi : latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan yang terakhir sistematika penyajian.

Bab II, berisi analisis tokoh, perwatakan dan motivasi.

Bab III, berisi analisis tema yang dihubungkan dengan tokoh, perwatakan dan motivasi.

Bab IV, merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan. Selanjutnya adalah Daftar Pustaka, Ringkasan cerita, Biografi pengarang, Riwayat hidup penulis, *Summary of the thesis*, serta Abstrak.